

4 June 2026

Ikhtisar

Sentimen pasar Indonesia masih cenderung berhati-hati karena tingginya harga minyak, suku bunga yang tetap tinggi, risiko geopolitik, dan pelemahan rupiah terus menekan kepercayaan investor. Penghapusan delapan saham Indonesia dari indeks FTSE Russell, bersama tekanan terkait MSCI, telah meningkatkan kekhawatiran mengenai free float, konsentrasi kepemilikan, dan potensi arus keluar dana asing. IHSG diperkirakan tetap bergerak volatil seiring rupiah mendekati Rp18.000 per dolar AS dan mahalannya impor minyak serta gas terus mempersempit surplus perdagangan Indonesia. Sementara itu, rencana penerbitan obligasi Danantara sebesar US\$5 miliar dan peringkat Baa2 dari Moody's mencerminkan ambisi pendanaan yang kuat, meskipun outlook negatif dapat membuat investor tetap selektif.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis & Keuangan

8 Saham Indonesia Dikeluarkan dari Indeks FTSE Russell: Apa Artinya bagi Investor: FTSE Russell mengeluarkan delapan saham Indonesia dari FTSE Global Equity Index Series dalam tinjauan kuartalan Juni 2026. Langkah ini menimbulkan kekhawatiran investor terkait konsentrasi kepemilikan, persyaratan free float, dan transparansi pasar.

IHSG Diperkirakan Volatil di Tengah Harga Minyak dan Suku Bunga Tinggi: Indeks saham acuan Indonesia diperkirakan tetap volatil karena investor memantau tingginya harga minyak global dan suku bunga yang masih tinggi. IHSG dibuka sedikit menguat, sementara indeks LQ45 turun tipis.

Rupiah Kembali Melemah ke Rp17.926 per Dolar AS: Rupiah kembali melemah ke Rp17.926 per dolar AS, mendekati level Rp18.000. Pelemahan ini terutama didorong oleh meningkatnya risiko geopolitik di Timur Tengah, yang meningkatkan permintaan terhadap dolar AS.

Harga Emas di Pegadaian Turun pada Rabu Pagi: Harga emas di Pegadaian turun pada Rabu pagi untuk produk UBS, Antam, dan Galeri24. UBS turun ke Rp2.831.000 per gram, Antam ke Rp2.885.000, dan Galeri24 ke Rp2.769.000.

Danantara Berencana Menerbitkan Obligasi Dolar AS, Mengincar US\$5 Miliar: BPI Danantara dilaporkan berencana menerbitkan obligasi berdenominasi dolar AS senilai sekitar US\$5 miliar. Danantara Investment Management telah menunjuk Citi, DBS, HSBC, Mandiri Sekuritas, dan Standard Chartered sebagai joint lead managers dan underwriters.

Moody's Memberikan Peringkat Perdana Baa2 kepada Danantara, dengan Outlook Negatif: Moody's memberikan peringkat Baa2 kepada Danantara Investment Management untuk pertama kalinya, dengan outlook negatif. Peringkat tersebut berlaku untuk program global MTN dan rencana penerbitan obligasi senior tanpa jaminan.

IHSG Anjlok Saat OJK Memantau Dampaknya terhadap Asuransi dan Dana Pensiun: OJK memperkuat pengawasan terhadap investasi asuransi dan dana pensiun setelah penurunan IHSG dan dampak rebalancing MSCI. Regulator menyatakan bahwa aktivitas investasi di sektor-sektor tersebut memerlukan pengawasan yang lebih mendalam.

Impor Migas Mahal Menggerus Surplus Perdagangan: Indonesia hampir mencatat defisit perdagangan pada April karena biaya impor migas melonjak akibat krisis energi global. BPS melaporkan bahwa Indonesia masih mencatat surplus perdagangan selama 72 bulan berturut-turut, meskipun marginnya sangat kecil.

Maskapai Indonesia Dorong Penghapusan Pajak Impor Suku Cadang Pesawat: Maskapai Indonesia mendesak pemerintah untuk menghapus pajak impor atas suku cadang pesawat tahun ini. Industri menilai kebijakan tersebut dapat membantu menurunkan biaya operasional dan meningkatkan daya saing.

Industri Sawit Dorong Penerapan Bertahap Kebijakan Ekspor Single-Gate: Industri sawit Indonesia mendesak pemerintah untuk menerapkan kebijakan ekspor single-gate baru secara bertahap agar tidak mengganggu jaringan perdagangan global. Ketua Gapki Eddy Martono mengatakan transisi yang hati-hati diperlukan karena Indonesia mengekspor sawit ke sekitar 160 negara dan jutaan petani bergantung pada sektor tersebut.

4 June 2026

Politik & Urusan Nasional

Prabowo Copot Kepala BGN dan Dua Wakil Kepala: Presiden Prabowo mencopot Dadan Hindayana sebagai Kepala Badan Gizi Nasional, bersama dua wakil kepala, Sony Sonjaya dan Lodewyk Pusung. Nanik S. Deyang dipromosikan untuk menggantikan Dadan sebagai Kepala BGN yang baru.

Prabowo Janjikan Transformasi Ekonomi dalam Pidato Hari Pancasila: Presiden Prabowo menggunakan pidato Hari Pancasila untuk menekankan perlunya transformasi ekonomi yang berlandaskan persatuan, kesejahteraan, keadilan, dan kemanusiaan. Ia mengatakan pemerintah harus mengatasi kesenjangan antara pertumbuhan ekonomi Indonesia dan kesejahteraan masyarakat.

Prabowo Bertemu Menlu Turki di Hambalang untuk Bahas Isu Regional dan Global: Presiden Prabowo bertemu Menteri Luar Negeri Turki Hakan Fidan di kediamannya di Hambalang, Bogor. Pertemuan tersebut membahas isu regional dan global, termasuk perdamaian dunia.

Trump Dilaporkan Berencana Memberi Sanksi kepada Indonesia dan 60 Negara Lainnya: Amerika Serikat dilaporkan sedang menyiapkan tarif baru yang menargetkan sekitar 60 negara. Rencana tersebut dikaitkan dengan tuduhan bahwa negara-negara tersebut gagal mengambil tindakan terhadap kerja paksa.

PDIP Tanggapi Rencana Kunjungan Daerah Jokowi: PDIP mengkritik rencana kunjungan daerah Jokowi pada Juni, dengan menyatakan bahwa kegiatan tersebut tidak lagi relevan bagi partai. Partai tersebut mengatakan kunjungan itu seharusnya menimbulkan pertanyaan di kalangan partai-partai dalam koalisi pemerintahan Prabowo.

Digital Ekonomi, Media & Telko

Aksi Jual Bitcoin Berlanjut, Hampir 50% di Bawah Rekor Tertinggi: Bitcoin masih berada dalam tekanan karena harganya terus diperdagangkan jauh di bawah rekor tertinggi yang dicapai pada Oktober 2025. Pada 3 Juni 2026, Bitcoin sempat menyentuh level terendah intraday di US\$65.759,90.

Isu Regional

Nilai Ujian Rendah Kembali Memicu Seruan Reformasi Pendidikan: Rendahnya nilai ujian sekolah dasar dan sekolah menengah pertama kembali memicu seruan untuk memperbaiki sistem pendidikan Indonesia. Pengamat mengatakan reformasi harus berfokus pada guru dan tata kelola sekolah.

Kebakaran Besar Melanda Pasar Jakarta, Membuat Ratusan Orang Kehilangan Tempat Tinggal: Kebakaran besar melanda sebuah pasar di Jakarta, menyebabkan ratusan orang kehilangan tempat tinggal. Rekaman drone menunjukkan asap hitam tebal membubung di atas ibu kota.

Outlook

Prospek jangka pendek Indonesia masih menantang karena risiko eksternal, tekanan nilai tukar, dan sentimen risk-off global dapat terus membebani pasar saham dan rupiah. Perkembangan kebijakan di bawah Presiden Prabowo, termasuk perubahan kabinet dan agenda transformasi ekonomi, dapat membantu mendukung momentum reformasi apabila implementasinya tetap konsisten. Namun, ketegangan politik, penyelidikan korupsi, dan potensi tarif dari Amerika Serikat dapat menambah ketidakpastian terhadap kondisi domestik. Secara keseluruhan, Indonesia masih memiliki potensi investasi jangka panjang, tetapi stabilitas pasar akan bergantung pada kondisi makro yang lebih kuat, arah kebijakan yang lebih jelas, dan meningkatnya kepercayaan investor.

4 June 2026

Market Movement

Pada 3 Juni 2026, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 4,11% ke level 5.941,1, mencerminkan aksi jual besar-besaran yang dipicu oleh penurunan luas pada saham perbankan, komoditas, dan sektor siklikal. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga turun 3,97% ke level 206,0, menunjukkan pelemahan yang meluas pada saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 864,0 miliar di pasar reguler dan IDR 129,2 miliar di pasar negosiasi, mengindikasikan sentimen risk-off yang signifikan.

Secara regional, pasar Asia bergerak mixed, dengan Kospi naik 0,1% dan Shanghai menguat 0,2%, sementara Nikkei melonjak 2,5% dan Hang Seng turun 1,6%. STI juga menguat 0,8%. Dari sisi komoditas, minyak Brent naik 2,3% ke USD 98/barel, sedangkan emas turun 0,7% ke USD 4.457/ons, mencerminkan selective risk-on pada sektor energi di tengah pelemahan pasar secara luas. Nilai tukar rupiah melemah 0,6% ke level 17.950/USD.

Secara sektoral, basic materials (IDX BASIC) menjadi sektor dengan kinerja terburuk, sementara tidak ada sektor yang mencatatkan kenaikan signifikan. Pada level saham, penggerak utama penguatan meliputi CASA (+15,9%), DSSA (+12,2%), dan BYAN (+3,3%), diikuti MSIN (+23,8%) dan BREN (+1,0%). Sebaliknya, saham-saham yang menjadi laggards adalah BBKA (-5,2%), BBRI (-4,6%), AMMN (-14,9%), TLKM (-3,4%), dan BMRI (-2,9%).

Arus masuk asing terkonsentrasi pada BUMI (-8,1%), MDKA (-12,1%), ADRO (-4,4%), EMAS (-7,3%), dan AMMN (-14,9%), mencerminkan akumulasi selektif pada saham mid-cap dan komoditas. Sementara itu, arus keluar asing terlihat pada BBKA (-5,2%), BBRI (-4,6%), TPIA (-15,0%), DSSA (+12,2%), dan ANTM (-11,8%), menunjukkan tekanan jual besar pada saham perbankan dan saham terkait energi. Aktivitas perdagangan didominasi oleh TPIA (-15,0%), BBKA (-5,2%), DSSA (+12,2%), BBRI (-4,6%), dan ANTM (-11,8%).

Secara keseluruhan, IHSG mengalami penurunan tajam akibat aksi jual yang meluas, arus keluar asing, serta pelemahan pada saham komoditas dan perbankan yang membebani pasar secara signifikan. Sentimen investor tetap sangat berhati-hati di tengah ketidakpastian global dan volatilitas yang masih berlangsung di pasar regional maupun domestik.

Fixed Income

Pada Rabu, 3 Juni 2026, pasar obligasi Indonesia ditutup menguat tipis, dengan Indonesia Composite Bond Index (ICBI) naik 3 bps ke level -0,86. Pada segmen Fixed Rate (FR), pergerakan yield cenderung mixed: FR0109 naik 0,6 bps ke 6,680%, FR0108 turun 0,3 bps ke 6,658%, FR0106 naik 1,8 bps ke 6,851%, dan FR0107 menguat 0,5 bps ke 6,859%, mencerminkan arus transaksi yang selektif di sepanjang kurva. Pada segmen SBSN, yield bergerak mixed dengan kecenderungan menurun, di mana PBS030 turun 5,5 bps ke 6,634%, PBS040 melemah 1,3 bps ke 6,676%, PBS034 turun 3,8 bps ke 6,810%, sementara PBS038 naik tipis 0,1 bps ke 6,909%, mencerminkan permintaan yang tidak merata pada obligasi syariah. Rupiah melemah ke IDR 17.967/USD (dari IDR 17.839), sementara yield UST tenor 10 tahun berada di sekitar 4,482%, memberikan sentimen eksternal yang sedikit kurang mendukung.

Kondisi likuiditas melemah, dengan volume transaksi SUN turun 9,50% menjadi IDR 30,39 triliun (dibandingkan sebelumnya IDR 33,58 triliun), sementara frekuensi transaksi turun 26,53% menjadi 3.628 transaksi dari 4.938 transaksi, menunjukkan partisipasi pasar yang lebih rendah. Pada segmen non-benchmark, FR0059, FR0103, dan PBS032 aktif diperdagangkan pada yield masing-masing 6,930%, 6,747%, dan 6,374%. Arus transaksi obligasi korporasi tetap selektif, dengan BUMI01BCN2 diperdagangkan pada yield 6,475%, INKP05BCN5 di 9,177%, dan BOLD03B di 9,869%, mencerminkan minat yang tetap berlanjut terhadap instrumen dengan yield lebih tinggi di tengah kondisi pasar yang secara umum masih mixed.

US 10Y Treasury Yield

Yield obligasi pemerintah Amerika Serikat tenor 10 tahun naik ke level 4,48% pada Rabu seiring meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong harga minyak naik untuk sesi ketiga berturut-turut, sehingga meningkatkan kekhawatiran terhadap tekanan inflasi. Amerika Serikat dan Iran kembali saling melancarkan serangan militer tambahan, yang semakin membebani gencatan senjata yang sudah rapuh. Sementara itu, Presiden Donald Trump mengusulkan tarif baru minimal 10% terhadap impor barang yang diduga diproduksi menggunakan tenaga kerja paksa dari 60 mitra dagang, termasuk China, Uni Eropa, dan Jepang. Investor juga menantikan rilis data ekonomi penting, termasuk laporan ADP private payrolls dan ISM Services PMI, yang akan memberikan gambaran lebih lanjut mengenai kondisi ekonomi AS serta memengaruhi ekspektasi terhadap langkah kebijakan The Fed berikutnya.

4 June 2026

Pada Selasa, data JOLTS menunjukkan bahwa lowongan pekerjaan pada April mencapai level tertinggi sejak November 2024, menandakan pasar tenaga kerja yang masih kuat. Pasar saat ini memperkirakan probabilitas hampir 60% terhadap kenaikan suku bunga Federal Reserve pada Desember mendatang.

Outlook

Pergerakan yield FR yang mixed serta penurunan yield SBSN yang lebih dominan menunjukkan pasar yang sedang berada dalam fase konsolidasi hati-hati, dengan permintaan yang selektif di berbagai segmen. Pelemahan rupiah dan yield UST yang stabil hingga cenderung naik diperkirakan masih akan membatasi penguatan harga obligasi dalam jangka pendek. Penurunan volume dan frekuensi transaksi juga mencerminkan positioning investor yang semakin berhati-hati. Ke depan, pasar diperkirakan akan bergerak sideways dengan fokus investor pada FR benchmark yang likuid serta instrumen high-carry yang selektif, sementara arah pasar secara lebih luas akan sangat bergantung pada tren yield global dan stabilitas nilai tukar.

Strategy

Berdasarkan grafik RRG, tenor pendek (1–3 tahun) masih berada kuat di kuadran leading, menunjukkan kinerja relatif yang tetap solid dibandingkan benchmark tenor 10 tahun (GIDN10YR). GIDN1YR masih menjadi tenor dengan performa terkuat di sepanjang kurva, meskipun arah pergerakannya mulai melandai, mengindikasikan bahwa momentum mulai moderat. Sementara itu, GIDN2YR dan GIDN3YR masih bertahan di kuadran leading dengan momentum yang relatif stabil. Tenor menengah (4–6 tahun) berada di area transisi leading menuju weakening, menunjukkan bahwa relative strength masih positif namun momentum kenaikannya mulai melunak. Tenor 7 tahun berada di dekat pusat grafik, mencerminkan posisi relatif yang lebih netral. Di sisi lain, tenor panjang (≥ 12 tahun), termasuk GIDN12YR, GIDN16YR, dan GIDN30YR, masih terkonsentrasi di kuadran lagging, mengindikasikan underperformance yang berlanjut meskipun momentum mulai menunjukkan stabilisasi. Secara keseluruhan, grafik masih mendukung obligasi tenor pendek, meskipun momentum pada segmen tenor pendek dan menengah mulai mengalami pendinginan secara bertahap.

Dengan mempertimbangkan dinamika pasar tersebut, kami merekomendasikan:

INDOGB: FR99, FR94, FR90, FR54, FR47

INDOIS: PBS030, PBS025, PBS012

4 June 2026

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025A	2026F
GDP (% YoY)	5.02	5.11	5.54
Inflation (% YoY)	1.57	2.92	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-0.1	-1.90
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.60	-2.90
BI 7DRRR (%)	6.00	4.75	4.75
10Y. Government Bond Yield (%)	7.00	6.07	6.40-6.80
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,470	16,900

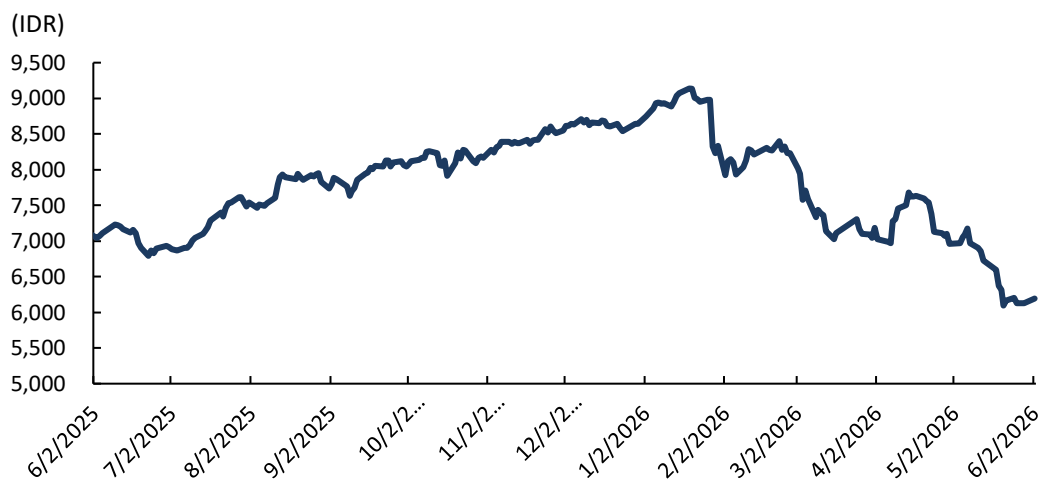
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.7	AUD / IDR	12,839
CNY / USD	6.8	CNY / IDR	2,650
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	20,807
GBP / USD	1.3	GBP / IDR	24,133
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,289
JPY / USD	159	JPY / IDR	112
MYR / USD	3.9	MYR / IDR	4,491
NZD / USD	0.5	NZD / IDR	10,582
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,782
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	13,998
		USD / IDR	17,937

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 June 2026

Foreign Flow: IDR 864.0 Billion **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBCA	4.5	5525	-5.2	-3.1	-31.6	-686
BBRI	2.0	2,900	-4.6	-1.7	-20.8	-427
TPIA	5.2	1,615	-15.0	-9.5	-76.9	-360
DSSA	1.6	690	12.2	40.2	-82.9	-182
ANTM	1.6	2,610	-11.8	-10.0	-17.1	-106
CUAN	1.4	725	-7.6	15.1	-69.0	-79
ISAT	0.1	2,080	-2.3	-3.7	-10.3	-37
AMRT	0.4	1350	-2.2	17.4	-31.6	-31
PTRO	0.4	4,110	-14.4	-12.0	-62.4	-31
BBNI	0.3	3,570	-5.1	-3.5	-18.3	-27

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
CASA	15.9	11.4	85	BBCA	-5.2	-28.3	681
DSSA	12.2	6.6	133	BBRI	-4.6	-22.1	440
BYAN	3.3	5.2	339	AMMN	-14.9	-17.7	240
MSIN	23.8	3.4	28	TLKM	-3.4	-10.5	282
BREN	1.0	1.5	557	BMRI	-2.9	-9.4	378
DCII	0.5	1.0	455	BRPT	-8.5	-9.3	165
KPIG	4.4	0.6	9	MORA	-6.9	-8.6	305
OMRE	24.1	0.4	4	MDKA	-12.1	-8.4	57
MMIX	24.8	0.3	3	BRMS	-7.8	-6.8	76
MAPI	0.7	0.2	25	ANTM	-11.8	-6.6	63

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	5.6T	22.2	-1,105.2B	2.5T	3.1T	3.6T	2.0T
IDXINFRA	1.6T	6.3	-145.7B	786.2B	898.0B	931.9B	752.3B
IDXNONCYC	974.8B	3.8	-133.1B	394.7B	580.1B	527.8B	447.0B
IDXHEALTH	381.2B	1.5	-27.9B	66.4B	314.7B	94.3B	286.8B
IDXINDUST	1.0T	3.9	-10.1B	559.5B	491.0B	569.7B	480.8B
IDXTECHNO	260.8B	1.0	-2.5B	78.3B	182.5B	80.8B	180.0B
COMPOSITE	25.2T	100.0		9.8T	15.3T	10.8T	14.3T
IDXTRANS	118.3B	0.4	5.1B	19.1B	99.1B	14.0B	104.2B
IDXPROPERT	329.7B	1.3	22.2B	101.3B	228.4B	79.0B	250.7B
IDXCYCLIC	801.8B	3.1	22.3B	211.9B	589.9B	189.5B	612.2B
IDXBASIC	7.9T	31.3	105.5B	3.0T	4.8T	2.9T	4.9T
IDXENERGY	6.0T	23.8	276.0B	2.0T	4.0T	1.7T	4.2T

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

4 June 2026

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR37	5/18/2006	9/15/2026	0.29	12.0%	101.66	5.8%	6.0%	101.68	(27.52)	Expensive	0.28
2	FR56	9/23/2010	9/15/2026	0.29	8.4%	100.50	6.4%	6.0%	100.66	40.05	Cheap	0.28
3	FR90	7/8/2021	4/15/2027	0.87	5.1%	98.62	6.8%	6.1%	99.18	68.85	Cheap	0.85
4	FR59	9/15/2011	5/15/2027	0.95	7.0%	100.04	6.9%	6.1%	100.80	83.03	Cheap	0.93
5	FR42	1/25/2007	7/15/2027	1.12	10.3%	103.52	6.9%	6.1%	104.38	74.98	Cheap	1.06
6	FR94	3/4/2022	1/15/2028	1.62	5.6%	99.30	6.1%	6.2%	99.09	(14.12)	Expensive	1.55
7	FR47	8/30/2007	2/15/2028	1.71	10.0%	105.08	6.8%	6.2%	106.05	55.76	Cheap	1.58
8	FR64	8/13/2012	5/15/2028	1.95	6.1%	99.02	6.7%	6.2%	99.80	43.31	Cheap	1.85
9	FR95	8/19/2022	8/15/2028	2.21	6.4%	99.34	6.7%	6.3%	100.22	43.22	Cheap	2.06
10	FR99	1/27/2023	1/15/2029	2.62	6.4%	99.47	6.6%	6.3%	100.21	30.80	Cheap	2.41
11	FR71	9/12/2013	3/15/2029	2.79	9.0%	105.84	6.7%	6.3%	106.73	32.86	Cheap	2.46
12	101	11/2/2023	4/15/2029	2.87	6.9%	100.57	6.6%	6.3%	101.39	31.12	Cheap	2.61
13	FR78	9/27/2018	5/15/2029	2.95	8.3%	104.09	6.7%	6.3%	105.06	34.85	Cheap	2.65
14	104	8/22/2024	7/15/2030	4.12	6.5%	99.09	6.8%	6.4%	100.18	30.38	Cheap	3.61
15	FR52	8/20/2009	8/15/2030	4.21	10.5%	114.18	6.6%	6.5%	114.69	11.65	Cheap	3.49
16	FR82	8/1/2019	9/15/2030	4.29	7.0%	101.21	6.7%	6.5%	101.98	20.28	Cheap	3.69
17	FR87	8/13/2020	2/15/2031	4.71	6.5%	99.15	6.7%	6.5%	100.02	21.58	Cheap	4.07
18	109	8/14/2025	3/15/2031	4.79	5.9%	96.68	6.7%	6.5%	97.46	19.59	Cheap	4.14
19	FR85	5/4/2020	4/15/2031	4.87	7.8%	104.56	6.6%	6.5%	105.12	12.71	Cheap	4.08
20	FR73	8/6/2015	5/15/2031	4.95	8.8%	108.60	6.7%	6.5%	109.35	16.44	Cheap	4.10
21	FR54	7/22/2010	7/15/2031	5.12	9.5%	111.86	6.7%	6.5%	112.78	19.28	Cheap	4.13
22	FR91	7/8/2021	4/15/2032	5.87	6.4%	98.21	6.7%	6.6%	99.06	17.74	Cheap	4.89
23	FR58	7/21/2011	6/15/2032	6.04	8.3%	107.38	6.7%	6.6%	108.21	15.82	Cheap	4.78
24	FR74	11/10/2016	8/15/2032	6.21	7.5%	103.69	6.8%	6.6%	104.58	16.96	Cheap	5.02
25	FR96	8/19/2022	2/15/2033	6.71	7.0%	101.23	6.8%	6.6%	102.05	14.92	Cheap	5.40
26	FR65	8/30/2012	5/15/2033	6.96	6.6%	99.23	6.8%	6.6%	99.98	13.62	Cheap	5.60
27	100	8/24/2023	2/15/2034	7.71	6.6%	99.07	6.8%	6.7%	99.78	11.75	Cheap	6.06
28	FR68	8/1/2013	3/15/2034	7.79	8.4%	109.48	6.8%	6.7%	110.26	11.90	Cheap	5.80
29	FR80	7/4/2019	6/15/2035	9.04	7.5%	104.82	6.8%	6.7%	105.28	6.55	Cheap	6.60
30	103	8/8/2024	7/15/2035	9.12	6.8%	99.97	6.8%	6.7%	100.24	4.00	Cheap	6.82
31	108	7/31/2025	4/15/2036	9.88	6.5%	98.72	6.7%	6.7%	98.31	(5.88)	Expensive	7.28
32	FR72	7/9/2015	5/15/2036	9.96	8.3%	110.29	6.8%	6.7%	110.83	6.87	Cheap	7.02
33	FR88	1/7/2021	6/15/2036	10.04	6.3%	96.62	6.7%	6.7%	96.46	(2.32)	Expensive	7.37
34	FR45	5/24/2007	5/15/2037	10.96	9.8%	121.89	6.9%	6.8%	122.84	10.57	Cheap	7.24
35	FR93	1/6/2022	7/15/2037	11.13	6.4%	96.90	6.8%	6.8%	96.96	0.71	Cheap	7.92
36	FR75	8/10/2017	5/15/2038	11.96	7.5%	105.09	6.9%	6.8%	105.77	8.06	Cheap	8.08
37	FR98	9/15/2022	6/15/2038	12.04	7.1%	102.11	6.9%	6.8%	102.74	7.49	Cheap	8.10
38	FR50	1/24/2008	7/15/2038	12.13	10.5%	129.91	6.8%	6.8%	130.32	3.78	Cheap	7.57
39	FR79	1/7/2019	4/15/2039	12.88	8.4%	112.39	6.9%	6.8%	113.33	9.91	Cheap	8.22
40	FR83	11/7/2019	4/15/2040	13.88	7.5%	105.57	6.9%	6.8%	106.03	4.78	Cheap	8.81
41	106	1/9/2025	8/15/2040	14.21	7.1%	102.54	6.8%	6.8%	102.69	1.44	Cheap	9.09
42	FR57	4/21/2011	5/15/2041	14.96	9.5%	124.66	6.8%	6.8%	124.70	0.17	Cheap	8.82
43	FR62	2/9/2012	4/15/2042	15.88	6.4%	95.16	6.9%	6.8%	95.45	3.14	Cheap	9.85
44	FR92	7/8/2021	6/15/2042	16.05	7.1%	102.40	6.9%	6.9%	102.64	2.44	Cheap	9.62
45	FR97	8/19/2022	6/15/2043	17.05	7.1%	102.68	6.9%	6.9%	102.62	(0.67)	Expensive	9.94
46	FR67	7/18/2013	2/15/2044	17.72	8.8%	118.58	6.9%	6.9%	119.11	4.36	Cheap	9.82
47	107	1/9/2025	8/15/2045	19.22	7.1%	102.79	6.9%	6.9%	102.57	(2.28)	Expensive	10.69
48	FR76	9/22/2017	5/15/2048	21.97	7.4%	105.22	6.9%	6.9%	105.32	0.68	Cheap	11.26
49	FR89	1/7/2021	8/15/2051	25.22	6.9%	98.94	7.0%	6.9%	99.46	4.34	Cheap	12.03
50	102	1/5/2024	7/15/2054	28.14	6.9%	99.16	6.9%	6.9%	99.28	0.91	Cheap	12.45

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 June 2026

INDOIS Bonds Valuation

No	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	0.12	4.9%	99.84	6.3%	4.3%	100.06	193.22	Cheap	0.12
2	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	0.45	8.5%	102.01	3.9%	4.6%	101.73	(71.62)	Expensive	0.44
3	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	0.62	6.0%	99.61	6.6%	4.7%	100.78	193.61	Cheap	0.60
4	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	1.37	9.0%	105.06	5.1%	5.2%	105.00	(6.99)	Expensive	1.29
5	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	1.95	7.6%	103.00	6.0%	5.4%	103.98	52.17	Cheap	1.82
6	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	2.12	5.9%	98.57	6.6%	5.5%	100.71	109.48	Cheap	1.99
7	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	3.29	6.6%	100.02	6.6%	5.9%	102.13	71.11	Cheap	2.93
8	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	3.95	8.1%	107.79	5.9%	6.1%	107.16	(17.94)	Expensive	3.43
9	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	5.45	8.9%	110.03	6.6%	6.3%	111.70	33.99	Cheap	4.42
10	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	5.95	8.4%	110.90	6.2%	6.4%	109.83	(21.02)	Expensive	4.80
11	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	6.95	8.4%	109.90	6.6%	6.5%	110.62	11.88	Cheap	5.40
12	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	7.79	6.4%	100.57	6.3%	6.5%	99.18	(23.30)	Expensive	6.11
13	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	7.87	8.6%	111.50	6.7%	6.5%	112.82	19.95	Cheap	5.86
14	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	10.06	6.5%	98.17	6.8%	6.6%	99.29	15.59	Cheap	7.33
15	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	10.71	6.1%	95.93	6.6%	6.6%	96.02	1.19	Cheap	7.84
16	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	13.04	6.5%	97.14	6.8%	6.7%	98.56	16.72	Cheap	8.69
17	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	14.30	9.0%	120.89	6.7%	6.7%	121.14	2.07	Cheap	8.61
18	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	15.13	6.6%	100.14	6.6%	6.7%	99.39	(8.01)	Expensive	9.58
19	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	15.79	6.8%	100.25	6.7%	6.7%	100.53	2.80	Cheap	9.69
20	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	16.88	6.8%	99.95	6.8%	6.7%	100.48	5.20	Cheap	10.10
21	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	20.38	7.8%	109.52	6.9%	6.7%	111.35	15.38	Cheap	10.74
22	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	21.05	6.8%	100.37	6.7%	6.7%	100.32	(0.54)	Expensive	11.23
23	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	21.13	8.0%	112.65	6.9%	6.7%	114.31	13.45	Cheap	10.86
24	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	23.55	6.9%	99.83	6.9%	6.7%	101.71	15.98	Cheap	11.64

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



4 June 2026

Research Team

Harry Su	Managing Director of Research	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Jason Sebastian	Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ahnaf Yassar	Banking, Strategy, Plantations, Renewables	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Kenzie Keane	Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail, Property	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Yehezkiel Neville	Research Associate; Macroeconomic, Coal, Mining	yehezkiel.neville@samuel.co.id	+6221 2854 8392

Digital Production Team

Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity

Joseph Soegandhi	Director of Equity Sales	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
------------------	--------------------------	-------------------------------	-----------------

Equity Institutional Team

Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	anto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team

Damargumilang	Head of Equity Retail	atmaji.damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team

R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305

4 June 2026

Disclaimer:

The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject of the topics, securities and/or issuers, and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations, ratings, target prices, or views in this research. The analyst(s) is/are principally responsible for the preparation of this research and has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations and/or opinions herein.

This document is provided strictly for information purposes only and is intended solely for the use of the recipient(s) to whom it is delivered. It is not intended for distribution to, or use by, any other person and may not be reproduced, redistributed, published, forwarded, copied, or made available (in whole or in part) to any other party(ies), whether directly or indirectly, without the prior written consent of PT Samuel Sekuritas Indonesia.

This research does not constitute, and should not be construed as, an offer, invitation, recommendation, or solicitation to sell or buy any securities or other financial instruments, nor does it constitute investment advice, legal advice, accounting advice, or tax advice. Any opinions, estimates, forecasts, and projections herein are subject to change without notice and are based on assumptions that may not materialize. Past performance is not indicative of future results. Investments involve risks, including the possible loss(es) of principal(s). Any recommendation or view contained in this report may not be suitable for all investors; recipients should consider their own investment objectives, financial situation, risk tolerance, and specific needs, and should seek independent professional advice where appropriate.

Although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, and/or the analyst(s) make no representation or warranty, express or implied, as to the accuracy, completeness, timeliness, or reliability of such information, and no responsibility is accepted for any errors or omissions. Neither PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, nor the analyst(s) shall have any liability whatsoever (whether in contract, tort, negligence, or otherwise) for any direct, indirect, incidental, special, consequential, or punitive losses or damages arising from any use of, reliance on, or inability to use this document, even if advised of the possibility of such losses.

This document may contain forward-looking statements which are inherently uncertain and subject to risks and other factors that may cause actual outcomes to differ materially from those expressed or implied. PT Samuel Sekuritas Indonesia undertakes no obligation to update, revise, or keep current any information, opinion, estimates, forecasts, or forward-looking statements contained herein.

PT Samuel Sekuritas Indonesia, its affiliates, directors, officers, representatives, and/or employees may from time to time have positions in, act as market maker or liquidity provider for, or perform investment banking and/or other services for the securities or issuers mentioned in this report, and may receive fees or other compensation in connection therewith, subject to applicable laws and internal policies. Additional information regarding conflicts of interest (if any) may be available upon request.

All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.